

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan deskriptif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji aktivitas sosial dengan cara menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau penjelasan individu. Serta menggunakan penelitian kualitatif yang berusaha untuk memahami dan menafsirkan bagaimana individu memandang, menyimpulkan, dan /mendeskripsikan lingkungan sosial mereka. Penafsiran ini dihasilkan dari interaksi dan hubungan sosial yang mereka alami, yang memungkinkan peneliti untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang dinamika sosial dalam konteks yang peneliti teliti.⁷¹

Tujuan penelitian untuk memperoleh fakta-fakta dan kejadian terkait kreativitas guru Aqidah Akhlak dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak di MA Hidayatus Sholihin Turus. Penelitian ini akan memberikan wawasan mengenai bagaimana kreativitas guru berperan dalam meningkatkan kualitas pengajaran, serta bagaimana penerapan metode kreatif dapat mempengaruhi partisipasi siswa dan berpikir kritis siswa.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus berada di lokasi secara langsung. Peneliti perlu menjalin hubungan baik dengan informan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid (akurat).⁷²

Dalam pelaksanaan penelitian ini setelah mendapatkan izin, peneliti akan mulai hadir di lapangan dan mengunjungi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah diatur atau disepakati.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di MAS Hidayatus Sholihin ini terletak di Turus, Kec. Gurah, Kab. Kediri, Jawa Timur. MA ini beralamat di jl raya no. 228 Turus, Gurah, Kab. Kediri, Jawa Timur. MAS Hidayatus sholihin merupakan sekolah

⁷¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, (Depok Raja Grafindo Persada, 2018), 91

⁷² Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Malang:Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2022), 78

swasta yang masih berada didalam Kawasan Pondok Pesantren Hidayatus sholihin, Bangunan MA Hidayatus Sholihin masih satu lingkungan dengan MTs Hidayatus sholihin. Bangunan MA ini terletak sebelah barat dan tersusun sebanyak dua lantai.

Alasan penulis memilih MA Hidayatus Sholihin sebagai tempat penelitian karena di MA ini merupakan sekolah formal yang dibawah naungan pondok pesantren, peneliti ingin mengetahui bagaimana kreativitas guru saat mengajar yang digemari oleh siswa di MA tersebut karena kebanyakan yang bersekolah disana tidak hanya santri dari pondok pesantren Hidayatus Sholihin tetapi juga dari masyarakat umum yang tidak ikut mondok disana, selain itu peneliti sudah meminta izin secara lisan kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian, peneliti memiliki relasi di sekolah tersebut dan juga peneliti sudah melakukan wawanvara dengan siswa MA Hidayatus Sholihin.

A. Data dan Sumber Data

a. Data

- 1) Dokumentasi kegiatan pembelajaran
- 2) Rekaman kegiatan

b. Sumber Data

- 1) Kepala sekolah
- 2) Guru bidang studi
- 3) Siswa

B. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini ingin mendapatkan data yang mendalam, maka peneliti menggunakan:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam, seperti halnya survei, adalah metode yang memungkinkan pewawancara mengajukan pertanyaan secara mendetail kepada responden untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang sedang diteliti.⁷³

2. Observasi Berperan

⁷³ Richard West dan Lynn H. Turner diterjemahkan Maria Natalia Damayanti Maer, *komunikasi*, Edisi 3 Analisis dan Aplikasih. (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2008), 84

Observasi berperan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi perilaku dan situasi lingkungan penelitian sebagaimana adanya.⁷⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengakses berbagai sumber tertulis atau dokumen yang tersedia pada subjek atau lokasi tempat mereka tinggal dan melakukan aktivitas sehari-hari. Dokumen ini bisa berupa tulisan, gambar, atau karya penting. Jenis dokumen termasuk dokumen pribadi seperti catatan harian, surat pribadi, dan autobiografi, serta dokumen resmi seperti surat keputusan, memo, surat instruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh lembaga resmi.⁷⁵

Adapun pengumpulan data informasi yang dipakai dengan peneliti yang diperoleh melalui dokumentasi yaitu:

- 1) Profil Sekolah MA Hidayatus Sholihin
- 2) Data Pendidik dan tenaga pengajar di MA Hidayatus Sholihin

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ialah alat bantu yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data penelitian. Alat bantu ini disesuaikan dengan teknik pengumpulan data yang dipilih. Peneliti menggunakan teknik observasi, maka instrumen yang dipakai ialah lembar observasi. Selain lembar observasi, Peneliti juga dapat menggunakan instrumen lainnya seperti pedoman wawancara, instrumen tes lisan atau tertulis, catatan lapangan, *handphone* untuk merekam suara dan video.⁷⁶

D. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk pengecekan keabsahan data, maka diperlukan tehnik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu, diantaranya:

1. Perpanjangan pengamatan

⁷⁴ Ambarwati, Metode Penelitian Kualitatif, (Jember : CV Al Qalam Media Lestari, 2022), 142

⁷⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Sleman:Deepublish, 2020), 59

⁷⁶ Rustiyarso dan Tri Wijaya, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Noktah, 2020), 138

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *raport* (hubungan komunikasi yang baik), semakin akrab (tidak ada jarak), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk *raport* (hubungan komunikasi yang baik), maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

2. Ketekunan pengamatan

Upaya meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi menurut Moleong adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau untuk pembandingan terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji keandalan data dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memahami proses pembelajaran di kelas dan penanganan siswa dengan karakter yang berbeda, sehingga data dikumpulkan dari guru lain, guru mata pelajaran, dan siswa itu sendiri. Data dari ketiga sumber ini kemudian dideskripsikan dan dikelompokkan berdasarkan kesamaan, perbedaan, dan keunikan masing-masing sumber. Setelah data dianalisis, kesimpulan yang diperoleh akan dikonfirmasi kembali (member check) dengan ketiga sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji keakuratan data dilakukan dengan memverifikasi data dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda.

c. Triangulasi waktu

Mengumpulkan data melalui wawancara di pagi hari, ketika narasumber masih segar dan belum mengalami banyak masalah, biasanya menghasilkan data yang lebih valid dan lebih dapat dipercaya..⁷⁷.

4. Melakukan Diskusi dengan Teman Sejawat

Diskusi dengan rekan sejawat adalah kegiatan yang bertujuan untuk memverifikasi keabsahan data dengan cara membahas data yang telah dikumpulkan bersama pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian relevan. Biasanya, diskusi ini melibatkan konsultasi dengan rekan mahasiswa, dosen atau guru yang berpengalaman dan ahli di bidangnya, serta dosen pembimbing..⁷⁸

⁷⁷ Zulmiyetri, Safaruddin, Nurhastuti, *Penulisan Karya Ilmiah*. (Jakarta : Prenada Media, 2020),166

⁷⁸ Rusdiana dan Nasihudin, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi Kajian Konsep, Kebijakan dan Implementasi*, (Bandung: Pustaka Tresna Bhakti Press, 2016), 66-68